

**PENGARUH PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

DIAN ARTATI ANGGITA PUTRI

2004030097

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

DIAN ARTATI ANGGITA PUTRI

2004030097

Pembimbing:

Muh. Nur Alam Muhajir, Lc., M.Si

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Artati Anggita Putri
NIM : 2004030097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Dian Artati Anggita Putri

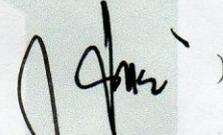
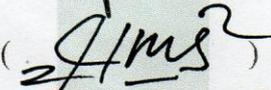
NIM 2004030097

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Perempuan Bekerja terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Kota Palopo yang ditulis oleh Dian Artati Anggita Putri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030097, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 2 Mei 2025 Miladiyah bertepatan dengan 4 Dzulqah'dah 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 6 Mei 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag. M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Akbar Sabani, S.El., M.E. | Penguji I | () |
| 4. Jumarni, ST., M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 5. Muh. Nur Alam Muhajir, Lc., M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Akbar Sabani, S.El., M.E.
NIP 2005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Perempuan Bekerja terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Kota Palopo*” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang manajemen bisnis syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tua penulis tercinta, Ibu Dahliana dan Bapak Machmud yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga, senantiasa mendukung penulis dalam setiap situasi dan keadaan apapun sejak kecil hingga sekarang, sungguh penulis sadari tiada mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis anugerahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Aamiin.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan, dorongan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih banyak atas segala kontribusinya, di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.Kes. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah berupaya meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri Palopo.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Akbar Sabani, S.E.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.
4. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku dan literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan penelitian skripsi ini.

5. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek. selaku Penasehat Akademik.
6. Muh. Nur Alam Muhajir, Lc., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan arahan, masukan selama proses penyusunan penelitian skripsi ini.
7. Akbar Sabani, S.E.I., M.E.I. selaku Penguji I dan Jumarni, ST., M.E.Sy. selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
8. Kepada Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah mendidik dan banyak memberikan bantuan terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi penulis.
9. Kepada para sepupu dan seluruh keluarga besar pasubuh, selaku kerabat penulis yang telah memberikan dukungan dalam segala bentuk dan kondisinya selama proses perkuliahan hingga penyelesain studi penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
10. Kepada teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 khususnya MBS D dan pasukan 14 yang selama ini memberikan dukungan. Serta semua penghuni kost zam-zam yang sudah memberikan bantuan serta dukungannya selama proses pengerjaan skripsi.

Semoga setiap bantuan, doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah swt. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan, kekhawatiran/ketegangan, dan tekanan namun dapat penulis lewati dengan sabar

dan baik. penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca yang budiman. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sebagai pedoman dalam pembuatan karya tulis dikemudian hari, atas masukan, kritik dan saran penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Palopo, 11 Maret 2025

Penulis

Dian Artati Anggita Putri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dani
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dan garis di atas
اُو	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma_ta*

رَمَى : *ra_ma*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamu_tu*

4. Ta' *marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِثْلُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينَ *dinullah* بِاللهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadunillaa rasuul

Innaawwalabaitinwudi 'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan

SyahruRamadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muh}ammad Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd, Nasr Hāmid Abū)
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat
ILO	=	International Labour Organization
PKK	=	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

C. Daftar Istilah

Central Tendency Bias	=	Kecenderungan dat
Employed women	=	Wanita yang bekerja
Friksi	=	Pertentangan
Working mothers	=	Ibu yang memiliki pekerjaan
Income	=	Pendapatan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	13
1. Perempuan Bekerja	13
2. Kesejahteraan Rumah Tangga.....	20
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32

F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Validitas dan Reabilitas	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....	31
Tabel 4.1 Presentase Responden Berdasarkan Umur.....	40
Tabel 4.2 Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.3 Presentase Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	46
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	47
Tabel 4.9 Hasil Uji t Parsial	48
Tabel 4.10 Hasil Uji F Simultan	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi (R ²)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tenaga Kerja Perempuan di Indonesia	2
Gambar 1.2 Grafik Angkatan Perempuan Kerja di Kota Palopo	5
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pernyataan Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 Hasil Uji Data Penelitian

ABSTRAK

Dian Artati Anggita Putri, 2025. “Pengaruh Perempuan Bekerja Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Muh. Nur Alam Muhajir.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Perempuan Bekerja (peran produktif, peran reproduktif, peran sosial) terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Kota Palopo. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran perempuan bekerja terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk mengukur pengaruh perempuan bekerja terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo dengan jumlah populasi tidak diketahui. Sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya, jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner angket. Selanjutnya data diolah dengan regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini, berdasarkan data analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel peran produktif (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga (Y), variabel peran reproduktif (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga (Y), variabel peran sosial (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga (Y). Adapun secara simultan variabel peran produktif (X1), peran reproduktif (X2), peran sosial (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo (Y) dengan nilai R Square sebesar 46,7% sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kesejahteraan Rumah Tangga, Perempuan Bekerja

ABSTRACT

Dian Artati Anggita Putri, 2025. "The Influence of Working Women on the Welfare of Palopo Households)". Thesis of Sharia Business Management Study Program, Palopo State Islamic Religious Institute. Guided by Muh. Nur Alam Muhajir.

This study discusses the Influence of Working Women (productive role, reproductive role, social role) on Household Welfare in Palopo City. The purpose of this study is to determine the influence of the role of women working on household welfare in Palopo City.

This type of research is quantitative to measure the influence of working women on household welfare in Palopo City with an unknown population. The sample used was using a non-probability sampling technique with purposive sampling as a sample determination technique, the sample number was 100 respondents. The data in this study was collected through a questionnaire. Furthermore, the data were processed by multiple linear regression, t-test, f-test, and determination coefficient test.

The results of this study, based on multiple linear regression analysis data, show that partially the productive role variable (X1) has a positive and significant effect on household welfare (Y), the reproductive role variable (X2) does not have a positive and significant effect on household welfare (Y), and the social role variable (X3) has a positive and significant effect on household welfare (Y). As for the simultaneous variables of productive role (X1), reproductive role (X2), social role (X3) have a positive and significant effect on household welfare in Palopo City (Y) with an R Square value of 46.7% while the remaining 53.3% are influenced by other factors not mentioned in this study.

Keywords: Household welfare, working women

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Partisipasi perempuan dalam angkatan kerja global telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Menurut laporan dari International Labour Organization (ILO), jumlah perempuan yang bekerja secara global meningkat dari tahun ke tahun, meskipun masih terdapat kesenjangan gender dalam hal partisipasi kerja dan upah yang diterima.¹ Perubahan ini telah membawa berbagai dampak pada dinamika rumah tangga di berbagai negara. Sebuah studi dari World Economic Forum menyatakan bahwa perempuan yang bekerja dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan mengurangi tingkat kemiskinan.² Namun, Ibu rumah tangga memiliki peran ganda dalam keluarga, selain mengurus semua anggota keluarga dan keperluan rumah tangga.³ Di sisi lain, terdapat kekhawatiran bahwa perempuan yang bekerja dapat menambah beban ganda bagi mereka, mengingat peran tradisional mereka dalam mengurus rumah tangga dan anak-anak.⁴

¹ International Labour Office, "Educate the Women and You Change the World: Investing in the Education of Women Is the Best Investment in a Country's Growth and Development," *International Labour Office*, 2023.

² World Economic Forum, *Global Gender Gap Report 2020: Insight Report*, 2023, http://www3.weforum.org/docs/WEF_GGGR_2020.pdf.

³ Fakultas, Dan Bisnis, and Alwi, "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan the Urgence of Financial Management of Households Beneficiaries of the Hope Family Program in Increasing Welfare."

⁴ "Deep Dive Gender Equality and COVID Responses and Recovery: An OECD Perspective."

Di Indonesia, perempuan bekerja juga menghadapi tantangan serupa, dengan meningkatnya jumlah perempuan yang bekerja, penting untuk memahami bagaimana hal ini mempengaruhi dinamika rumah tangga dan kesejahteraan keluarga. Berikut disajikan data partisipasi perempuan dalam angkatan kerja di Indonesia.

Gambar 1.1 Grafik Tenaga Kerja Perempuan di Indonesia



Sumber : *BPS 2021-2023*

Di Indonesia, issue perempuan bekerja juga menjadi topik penting dalam diskusi kebijakan dan penelitian. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam angkatan kerja meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan mencapai 54,52 meningkat dari tahun sebelumnya.⁵ Peningkatan ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan pendidikan perempuan, kebutuhan ekonomi keluarga, dan perubahan nilai-nilai sosial.⁶ Beberapa studi menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja dapat berkontribusi positif terhadap ekonomi keluarga dan

⁵ Fadli Putra Evan, “Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, 2021-2023.”

⁶ Shuangshuang et al., “The Impact of Education and Digitalization on Female Labour Force Participation in BRICS: An Advanced Panel Data Analysis.”

kesejahteraan anak-anak.⁷ Namun, studi lain menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja sering menghadapi stres dan konflik peran, yang dapat berdampak negatif pada kebahagiaan rumah tangga.⁸

Menurut Abdullah keterlibatan wanita dalam industri rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: tekanan ekonomi, Lingkungan keluarga yang sangat mendukung dalam bekerja, misalnya: mereka terbiasa membantu orang-orang di sekitarnya yang mengusahakan industri rumah tangga dan tidak ada peluang kerja lain yang sesuai dengan keterampilannya. Kondisi kemiskinanlah yang mendorong perempuan untuk ikut mengambil alih tanggung jawab ekonomi keluarga. Dengan berbagai cara perempuan ikut berperan aktif menaikkan pendapatan.⁹

Di lingkup dunia pekerjaan saat ini, bukan hanya pria yang dapat menduduki jabatan yang penting didalam perusahaan, wanita juga memiliki kesempatan yang sama. Dibuktikan dengan banyaknya wanita yang mampu mengemban pekerjaan yang dulu hanya disandang oleh pria. Para wanita tersebut sudah menunjukkan eksistensinya dalam dunia kerja, tidak jarang banyak dari mereka yang memiliki

⁷ Irshad Ahmad Reshi, Dr T. Sudha, and Shabir Ahmad Dar, "Women's Access to Education and Its Impact on Their Empowerment: A Comprehensive Review", *Multidisciplinary Output Research For Actual and International Issue* (Morfa Journal), 1.2 (2022), <https://radjapublika.com/index.php/Morfa>.

⁸ Yusnita and Nurlinawaty, "Bagaimana Stres Kerja dan Work Life Balance Pada Pekerja Wanita Memediasi Work Family Conflict dengan Prestasi Kerja", *Jurnal Manajemen dan Organisasi* (JMO), 13.3 (2022), pp. 257-269, DOI: 10.29244/jmo.v13i3.40867.

⁹ Fadhilah, "Pengaruh *Work Family Conflict* Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Syari'ah Lantabur Tebuireng Jombang", *Journal Of Business And Innovation Management* (BIMA), 2.3 (2020), <https://ejournal.feunhasy.ac.id/bima>.

peran ganda. Peran ganda wanita merupakan suatu konsep yang ditawarkan oleh dunia kerja pada saat ini.¹⁰

Bekerja dalam Islam tidak hanya khusus untuk kaum laki-laki saja tetapi juga kepada kaum perempuan. Di dalam Islam tidak terdapat larangan diperbolehkannya kaum laki-laki dan kaum perempuan untuk mencari nafkah di luar rumah. Dijelaskan dalam QS An-Nisa/4: 32.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا
وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمًا

Terjemahnya:

"Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."¹¹

Maksud dari ayat tersebut adalah laki-laki dan perempuan memiliki kelebihan dan keistimewaan masing-masing. dalam hal mencari nafkah, perempuan dan laki-laki memiliki hak yang sama dalam mencari imbalan melalui bekerja. Yang mana hukum perempuan bekerja dalam Islam itu diperbolehkan sehingga tidak ada larangan bagi perempuan untuk bekerja diluar rumah, selama perempuan yang bekerja mengetahui apa saja ketentuan-ketentuan yang memungkinkan

¹⁰ Atik Dina Nasekhah, Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Karyawan Wanita Ditempat Kerja Di Lpp Rri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1.2 (2023), pp 142, <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=917012&val=11819&title>.

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2010), hal. 83.

perempuan untuk melakukan pekerjaan di luar rumah yang didasarkan pada al-Qur'an dan As-sunnah.¹²

Berdasarkan data dari badan pusat statistik, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di kota palopo mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 1.2 Grafik Tenaga Kerja Perempuan di Kota Palopo

Sumber : *BPS 2021-2023*

Jumlah Angkatan kerja pada tahun 2023 sebesar 53,29%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak perempuan yang berpartisipasi dalam dunia kerja di kota palopo.

Pada pengamatan yang dilakukan peneliti, wanita yang bekerja terkadang menghadapi masalah yang diakibatkan dari tuntutan ganda baik di tempat kerja maupun di rumah. Mereka harus mengelola tanggung jawab pekerjaan, seperti menyelesaikan tugas-tugas profesional dan memenuhi target, sambil tetap menjalankan peran tradisional di rumah, seperti mengurus anak dan mengelola rumah tangga. Hal ini bisa menyebabkan kelelahan akibat beban ganda yang

¹² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2010), hal. 83.

dijalani seorang perempuan yang bekerja dan sudah menikah. Misalnya, kelelahan atau mood yang buruk bisa mengurangi kualitas interaksi di dalam keluarga. Selain itu, jika di dalam rumah tangga tidak memiliki komunikasi yang baik atau dukungan emosional yang cukup, permasalahan peran ganda yang dialami oleh perempuan bekerja dapat memperburuk konflik.

Di sisi lain, jika setiap anggota keluarga saling mendukung dan memiliki pembagian peran yang adil, tantangan ini bisa diatasi dengan lebih baik, bahkan memperkuat hubungan mereka. Namun, ketidak seimbangan dalam peran dan ekspektasi dapat menyebabkan friksi yang signifikan, yang pada akhirnya mengurangi kesejahteraan rumah tangga secara keseluruhan. Selain dari itu salah satu faktor penyebab ketidak sejahteraan rumah tangga adalah ekonomi yang bisa menjadi pemicu penyebab perceraian. Faktor ekonomi ini bermula dari berbagai macam masalah, seperti suami yang tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga karena tidak adanya pekerjaan atau suami malas bekerja sehingga pemasukan keluarga menjadi tidak jelas dari mana yang berdampak pada berkurangnya pemenuhan kebutuhan keluarga. Hal inilah yang terkadang mendorong seorang istri memutuskan untuk bekerja.¹³

Riset menunjukkan bahwa tekanan keuangan berdampak langsung pada kesejahteraan finansial. Semakin tinggi tekanan keuangan keluarga maka semakin rendah keuntungan yang diharapkan dari pernikahan dan semakin tinggi kemungkinan perceraian. Ketika pasangan tidak dapat mengelola keuangan mereka

¹³Ani Ani, 'Perempuan dan Karir', *Muwazah*, 9.2 (2018), pp. 151–61, doi:10.28918/muwazah.v9i2.1126.

karena sumber daya yang tidak memadai atau keputusan pengelolaan keuangan yang buruk, mereka dibatasi dari mencapai kesejahteraan keuangan dan kepuasan hubungan dalam rumah tangga.¹⁴

Wanita yang memutuskan berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor tinggi rendahnya pendapatan suami, dan lingkungan keluarga yang sangat mendukung dalam bekerja. Namun Ketika ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja tidak jarang yang terjadi bukannya meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, melainkan sebaliknya. Karena ketika ibu rumah tangga ikut bekerja maka secara otomatis mereka harus mengorbankan waktu dan perhatian yang seharusnya dilimpahkan kepada anak-anak dan suami nya. hal ini dapat mempengaruhi keharmonisan rumah tangga. Ketika hal ini terjadi tidak menutup kemungkinan perempuan yang ikut berpartisipasi dalam dunia kerja bisa berdampak pada kesejahteraan rumah tangganya.¹⁵

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah kedua faktor yang dijelaskan yaitu Perempuan Bekerja berkaitan dengan Kesejahteraan Rumah Tangga. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu kalangan perempuan yang bekerja dan berdomisili di Kota Palopo, maka dari itu peneliti mengambil judul tentang **“Pengaruh Perempuan Bekerja terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Kota Palopo.”**

¹⁴ Nibras Syafriani Manna, Shinta Doriza, and Maya Oktaviani, ‘Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia’, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 6.1 (2021), p. 11, doi:10.36722/sh.v6i1.443. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/79894844/pdf-libre.pdf?1643530041=&response-content>.

¹⁵Ani Ani, ‘Perempuan dan Karir’, *Muwazah*, 9.2 (2018), pp. 151–61, doi:10.28918/muwazah.v9i2.1126.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah peran produktif perempuan bekerja berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo?
2. Apakah peran reproduktif perempuan bekerja berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo?
3. Apakah peran sosial perempuan bekerja berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo?
4. Apakah peran produktif, peran reproduktif, peran sosial perempuan bekerja berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah peran produktif perempuan bekerja berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui apakah peran reproduktif perempuan bekerja berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui apakah peran sosial perempuan bekerja berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.
4. Untuk mengetahui apakah peran produktif, peran reproduktif, peran sosial perempuan bekerja berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu berkontribusi dalam hal menambah wawasan serta sebagai sumbangsih pengetahuan terkait mengenai pengaruh perempuan bekerja terhadap kesejahteraan rumah tangga.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Akademisi: Sebagai ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam keilmuan dan juga memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Bisnis Syariah.
- b. Manfaat Bagi Peneliti selanjutnya: diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bisa menjadi acuan peneliti selanjutnya terkait pentingnya peran perempuan bekerja terhadap kesejahteraan rumah tangga.
- c. Manfaat Bagi Masyarakat Palopo: diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat palopo dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dan kualitas hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu berisi tentang perbandingan antara hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang sehingga penelitian memperoleh pemahaman. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh wanita bekerja terhadap kebahagiaan rumah tangga.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ummanah, Anggarani, A., Wahyuningsih, D., & Iswadi. Dengan judul penelitian “Pengaruh Perempuan Bekerja dan Locus of Control terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan bekerja tidak berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga keluarga di desa Bumiayu, sedangkan untuk locus of control, hal tersebut diketahui memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga yang ada di sana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan peningkatan pemahaman locus of control yang ada pada Perempuan bekerja di desa Bumiayu, supaya membantu dalam mempercepat tercapainya kesejahteraan rumah tangga.¹⁶

¹⁶ Anggarani, Ari, and Dwi Wahyu ningsih. "Pengaruh Perempuan Bekerja dan Locus of Control terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga." *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 4.1 (2024)88-96. <https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Tangga%2C+%E2%80%9CArus+Jurnal+Sosial+Dan+Humaniora+%28+AJSJH+%29+Pengaruh+Perempuan+Bekerja+Dan+Locus+of+Control+Terhadap.%E2%80%9D&btnG=>>

Adapun persamaan yang bisa dilihat pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang perempuan bekerja dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. perbedaan penelitian sebelumnya membahas mengenai locus of control dan kesejahteraan rumah tangga sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian yang berfokus kepada kebahagiaan rumah tangga dan tempat penelitian yang berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syafira Maulidiya Putri, R. Santosa, Fatmawati. Dengan judul penelitian “Kontribusi Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus : Pasar Bangkal Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan perempuan yang diperoleh dari hasil bekerja berdagang sayur di Pasar Bangkal Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep mampu meningkatkan ekonomi rumah tangga dengan hasil pendapatan sebesar Rp. 1.470.384 perbulan. Hasil ini diperoleh dari total penerimaan sebesar Rp. 5.681.250 dikurangi total biaya sebesar Rp. 4.210.867. Adanya persentase kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga dinyatakan besar karena hasil kontribusinya >50%. Sedangkan untuk pendapatan suami pedagang sayur yaitu sebesar Rp. 993.750 dan mempunyai kontribusi terhadap ekonomi rumah tangganya sebesar 41%.¹⁷

¹⁷ Warosatul Ammbiya and Wachdijono Dina Nur Azizah, ‘Seminar Nasional Peran Petani Milenial dalam Pembangunan Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan Berkelanjutan ISSN: 2985-6817’, *Peran Petani Milenial dalam Pembangunan Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan Berkelanjutan*, 2023, pp. 160–65 <<https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/PROSD/about>>.

Adapun persamaan yang bisa dilihat pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang perempuan bekerja dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. perbedaan penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai ekonomi rumah tangga sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian yang berfokus kepada kebahagiaan rumah tangga dan tempat penelitian yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, Romi Saputra, Pori Susanti, Desminar, Nurazizah. Dengan judul penelitian “Perempuan Bekerja dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan perempuan sebagai pencari nafkah dalam keluarga faktor ekonomi yaitu faktor di mana kebutuhan ekonomi yang kurang, pada zaman semakin maju dan serba mahal tentu tidak cukup jika mengandalkan penghasilan dari suami saja yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap, sehingga mengharuskan mereka untuk bekerja dan ikut serta dalam memenuhi ekonomi keluarga. Pendapat para perempuan terhadap keterlibatannya dalam memberi nafkah untuk keluarga dapat disimpulkan bahwasanya para perempuan ikhlas membantu suami dalam memenuhi nafkah keluarga agar terwujudnya rumah tangga yang sejahtera sesuai dengan yang diinginkan. Di dalam Hukum Islam tidak dilarang kepada perempuan untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah, akan tetapi mereka harus berpegang teguh kepada kodratnya sebagai seorang perempuan, sebagai perempuan dari suami dan sebagai pendidik dari anak-anak demi terciptanya keluarga ideal.

Adapun persamaan yang bisa dilihat pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang perempuan bekerja, perbedaan penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai perempuan bekerja dalam pemenuhan nafkah keluarga sedangkan penelitian ini berfokus pada kebahagiaan rumah,tangga dan tempat penelitian serta metode penelitian berbeda.¹⁸

B. Landasan Teori

1. Perempuan Bekerja

a. Pengertian Perempuan Bekerja

Bekerja merupakan ekspresi untuk mengaktualisasikan diri secara fisik dan psikologis untuk bersosialisasi dengan lingkungan, disamping mendapat reward berupa gaji sehingga dapat mandiri dalam berekonomi. Selain itu dengan bekerja wanita yang berperan ganda mampu mengatur work-life balance sehingga dapat tercapai kepuasan dan kesejahteraan dalam hidup¹⁹. Pembentukan keluarga sejahtera tidak lepas dari kontribusi dan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga yang memiliki arti penting dan sangat berharga dalam kehidupan masyarakat, karena keluarga adalah unit terkecil yang bisa mewujudkan masyarakat madani. Dengan terbentuknya keluarga yang sehat dan sejahtera dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.²⁰

¹⁸ Romi Saputra and Pori Susanti, 'Perempuan Bekerja dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga', 3.2 (2020), pp. 12–26.

¹⁹ Budaya, D. S., Bagus, D., Satata, M., Malang, U. M., Shusantie, M. A., & Malang, U. N. (2020). Peran Ibu dalam Berkarir Dan Kehidupan Berkeluarga. 22(2), 165–170

²⁰ Fasiha, Fasiha. "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan." *Sosio Informa* 9.1 (2023). <<https://ejournal.poltekesos.ac.id/index.php/Sosioinforma/article/view/3002>>.

Partisipasi wanita di dunia kerja telah memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya di bidang ekonomi. Kehadiran wanita bekerja besar manfaatnya dan perlu. Sebagai partner kaum pria, tidak hanya di rumah tapi juga dalam bekerja dengan menyalurkan bakat-bakat mereka. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi kesejahteraan pasar kerja, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan wanita itu sendiri dan kesejahteraan keluarga. Wanita yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga secara otomatis, meningkatkan kualitas gizi, kesehatan dan perekonomian keluarga. Bekerja yaitu melakukan suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan maksud untuk memperoleh penghasilan berupa uang atau barang, dengan kurun waktu tertentu.²¹

Teori peran ganda, atau *role strain theory*, adalah konsep yang menjelaskan ketegangan atau kesulitan yang dialami individu ketika mereka harus memenuhi beberapa peran sosial yang berbeda secara bersamaan. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh William J. Goode, yang mendefinisikan *role Strain* sebagai kesulitan dalam memenuhi kewajiban peran yang disebabkan oleh konflik dan beban berlebih dari berbagai tuntutan peran yang harus dijalankan.²²

Menurut Mantra, bekerja yaitu melakukan suatu kegiatan untuk menghasilkan atau membantu menghasilkan barang atau jasa dengan maksud untuk memperoleh penghasilan berupa uang dan atau barang, dalam kurun waktu (*time reference*) tertentu.²³ Wanita bekerja adalah wanita yang memiliki aktivitas di luar kodratnya

²¹ Mantra dan Ida Bagoes, *Demografi Umum* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 13.

²² Nabila Haedavi, 'Role Strain Yang Dialami oleh Anak Sulung', 2023, pp. 1–138.

²³ Mantra, Ida Bagoes. *Demografi Umum*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 13

sebagai wanita, ibu rumah tangga atau lajang. Di luar rumah mereka menghabiskan waktu melakukan aktivitas lebih besar dari pada waktu mereka di rumah. Matlin, menggunakan istilah *working mothers*, yang mengacu kepada dua pengertian, yaitu wanita yang bekerja di luar rumah yang memperoleh penghasilan sebagai imbalan bekerja dan wanita yang tidak memperoleh penghasilan karena bekerja di dalam rumah.

Matlin menemukan secara khusus mengenai wanita yang bekerja di luar rumah dan memperoleh penghasilan dari hasil kerjanya sebagai *employed women*. Pandia, mengatakan bahwa wanita bekerja adalah wanita yang bekerja di luar rumah dan menerima uang atau memperoleh penghasilan dari hasil pekerjaannya.²⁴ Menurut Kardamo, wanita di tempat kerja adalah wanita yang bekerja mengandalkan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan uang agar dapat memenuhi kebutuhan hidup.²⁵ menurut Sanderson K Stepen perempuan bekerja adalah suatu kesadaran feminis yang baru bahwa perempuan melihat diri mereka sendiri sebagai mitra kaum pria dan patut menerima baik imbalan sosial maupun ekonomi yang sama secara tradisional diterima oleh pria demi memenuhi pendapatan keluarga.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa wanita bekerja adalah individu yang beraktivitas di luar rumah untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup, sebagai ibu rumah tangga dengan memanfaatkan kemampuan dan

²⁴ Theresia Vania Radhitya, 'Peran Ganda yang dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran', *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1.3 (2019), p. 204, doi:10.24198/focus.v1i3.20497.

²⁵ Desak Putu, Eka Nilakusmawati, and Made Susilawati, 'Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Desak Putu Eka Nilakusmawati dan Made Susilawati', VIII.1 (2023), pp. 26–31.

²⁶ Sumdjati AS, *Manusia dan Dinamika Budaya dari kekerasan Sampai Batayuda* (Jogyakarta:2010). 81.

keahlian yang dimiliki.

Menurut Rachmani motif Ibu yang bekerja adalah:

- 1) Keharusan ekonomi, untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini terjadi karena ekonomi keluarga yang menuntut ibu untuk bekerja. Misalnya saja bila kehidupan ekonomi keluarganya kurang, penghasilan suami kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga sehingga ibu harus bekerja.
- 2) Ingin mempunyai atau membina pekerjaan. Hal ini terjadi sebagai wujud aktualisasi diri ibu, misalnya bila ibu seorang sarjana akan lebih memilih bekerja untuk membina pekerjaan.
- 3) Kesadaran bahwa pembangunan memerlukan tenaga kerja baik tenaga kerja pria maupun wanita. Hal ini terjadi karena ibu mempunyai kesadaran nasional yang tinggi bahwa negaranya memerlukan tenaga kerja demi kelancaran pembangunan.²⁷

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita bekerja

- 1) Faktor ekonomi adalah faktor internal yang berasal dari dalam yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha:
 - a) Pemenuhan kebutuhan ekonomi

Keadaan ekonomi sebuah keluarga mempengaruhi perempuan untuk turut serta dalam pasar kerja, agar dapat membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan kerja karena: Pertama, telah berubahnya pandangan dan sikap masyarakat

²⁷ Nasution dan Fauziah (2020). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kebahagiaan pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Semarang. *Jurnal Empati*, Vol. 9 (nomor 1) halaman 15 – 21.

sekitar tentang sama pentingnya sebuah pendidikan bagi kaum perempuan dan laki-laki, serta makin disadarinya bahwa kaum perempuan perlu ikut dalam pembangunan. Kedua, adanya kemauan dari pihak perempuan untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan juga jika dalam sebuah keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan karena dianggap mahal oleh masyarakat maka dengan itu perlu adanya pemenuhan kebutuhan ekonomi atau pendapatan lebih agar kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi. Kebutuhan hidup orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan bersumber penghasilan sendiri.

Adapun kemungkinan-kemungkinan lain yang menjadi penyebab peningkatan keikutsertaan perempuan dalam angkatan kerja ialah semakin luasnya kesempatan kerja yang bisa menyerap pekerja perempuan. Di sini terlihat jelas bahwa perempuan mempunyai potensi dalam memberikan kontribusi pendapatan untuk keluarga, khususnya keluarga miskin.

b) Mengisi waktu luang

Jika dilihat dari dimensi waktu, waktu luang diartikan sebagai sebuah waktu yang tidak digunakan untuk melaksanakan kewajiban, bekerja, dan mencari nafkah. Sementara itu, keputusan kerja ialah suatu keputusan yang mendasari tentang bagaimana seseorang menghabiskan waktu, semisalnya dengan melakukan suatu kegiatan yang menyenangkan atau membahagiakan.²⁸

²⁸ Soetarlinah Sukadji, Psikologi Pendidikan dan Psikologi sekolah (Depok: Universitas Indonesia, 2000) 29.

c) Adanya jumlah tanggungan keluarga

Suatu keluarga mengatur siapa yang bekerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga tergantung pada jumlah tanggungan keluarga yang bersangkutan. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka semakin tinggi pula probabilitas perempuan yang telah menikah untuk bekerja.

2) Faktor sosial budaya

a) Tingkat umur

Umur akan memberi pengaruh penyediaan tenaga kerja. Penambahan penyediaan tenaga kerja akan mengalami peningkatan sesuai dengan penambahan umur, dan kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua.²⁹

b) Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang perempuan, maka akan semakin besar probabilitas perempuan yang bekerja. Semakin tinggi pendidikan maka akan menjadikan semakin mahal waktu dan keinginan untuk bekerja akan semakin tinggi pula. Mereka akan memilih untuk bekerja dari pada hanya sekadar mengurus rumah tangga.

c) Adanya keinginan bekerja

Adanya keinginan untuk mandiri dalam hal finansial menyebabkan kaum perempuan bekerja dengan memperoleh penghasilan yang nantinya akan digunakan untuk membeli atau membiayai kebutuhan pribadi yang mereka

²⁹ Pajaman Simanjuntak, Pengantar Ekonomi Sumber daya Manusia (Jakarta: FEUI, 1998),42.

inginkan.³⁰

c. Indikator Perempuan bekerja

Menurut Astuti indikator perempuan bekerja terdiri dari :³¹

1) Peran Produktif (*Productive Role*)

Peran produktif merupakan peran yang menghasilkan barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan uang atau pendapatan yang digunakan untuk membiayai kehidupan keluarga. kerja produktif secara panjang lebar didefinisikan sebagai tugas atau aktivitas yang menghasilkan *income* (pendapatan), oleh karena itu mempunyai nilai , aktual atau potensial. Ini terlihat dalam ekonomi uang, termasuk kerja disektor formal maupun informal, seperti usaha yang dikelola keluarga. Saat ini kerja rumahan seperti pada kasus-kasus terakhir tidak diterima sebagai kerja yang mempunyai nilai tukar, tidak mendapatkan upah/penghasilan, sejak kerja tersebut dijalankan.

2) Peran Reproduksi (*Reproductive Role*)

Peran reproduktif merupakan peran mengelola rumah tangga atau keluarga beserta seluruh anggota keluarga. Peran reproduktif seorang wanita meliputi melahirkan dan mengurus anak-anak, memasak atau menyediakan makanan untuk keluarga, menyediakan air, berbelanja berbagai kebutuhan rumah tangga, mencuci pakaian, mencuci piring, menjaga kebersihan dan kesehatan rumah, menyiram tanaman, serta berbagai kegiatan lainnya.

³⁰ Fauzia, “Aktivitas Ekonomi dan Domestik”, Jurnal PWS, 25 (Januari, 2023), 9

³¹ Astuti, M. (1998). Peran dan Kebutuhan Gender. Pustaka Pelajar

3) Peran Sosial (*Community Role*)

Peran sosial di dalam komunitas merupakan berbagai peran yang harus dijalankan oleh seorang wanita sebagai anggota masyarakat baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun politik. Peran tersebut berwujud dalam upaya untuk menyelenggarakan hubungan sosial yang baik dengan keluarga-keluarga lain serta Berbagai kegiatan di dalam organisasi seperti Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Dharma Wanita, upacara adat atau agama, dan lain sebagainya.

Banyaknya peran yang harus dijalankan oleh seorang wanita di dalam waktu yang bersamaan sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada satu titik menghadapkan wanita pada sebuah kompleksitas peran. Kompleksitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai sebuah kerumitan. Sehingga secara umum, kompleksitas peran yang dialami oleh wanita dalam hal ini dapat diartikan sebagai sebuah kerumitan peran akibat beberapa peran yang harus dimainkan oleh seorang wanita dalam satu waktu yang bersamaan.

2. **Kesejahteraan Rumah Tangga**

a. **Pengertian Kesejahteraan Rumah Tangga**

Di Indonesia istilah kesejahteraan pada umumnya diartikan sebagai terpenuhinya kebutuhan material dan kebutuhan non material dimana manusia aman dan Bahagia karena kebutuhan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal,

dan pendapatan dapat terpenuhi.³² Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang bermakna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala gangguan, kesulitan, dan lain sebagainya). Dalam pembahasan tentang kesejahteraan, seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila orang tersebut berada dalam kehidupan yang bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau rasa khawatir sehingga kehidupannya aman dan tentram secara lahir dan batin. Kesejahteraan material dan spiritual adalah tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembangunan.³³

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antara anggota keluarga, dengan masyarakat dan lingkungannya. Dalam membangun dan mengembangkan keluarga sejahtera maka berbagai fungsi keluarga perlu dikembangkan dan diselenggarakan.³⁴

Menurut Sugiyono, rumah tangga didefinisikan sebagai unit sosial yang terdiri dari satu atau lebih individu yang hidup bersama dalam satu tempat dan saling bergantung untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sugiyono

³² Syahidah Rahmah, Rini Sulistiyanti, Dan Hardiyanti Yusuf, “Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”, *Journal Of Applied Managerial Accounting* 5.2 (2021), pp 78-94, doi:10.30871/Jama.V5i2.3496.

³³ Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2019), 19

³⁴ Kawalod, Tawal, and Tawas, “Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.”

menekankan bahwa rumah tangga bukan hanya tentang aspek fisik, tetapi juga melibatkan interaksi sosial, peran, dan tanggung jawab antar anggota.³⁵

Menurut Ramli, kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk diatasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. Konsepsi tersebut mengandung arti bahwa, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi yang harus diciptakan oleh keluarga dalam membentuk keluarga yang sejahtera. Adapun keluarga sejahtera merupakan model yang dihasilkan dari usaha kesejahteraan keluarga.³⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan rumah tangga merupakan sekelompok manusia yang hidup bersama mampu memenuhi kehidupan sehari-hari, atau dapat dikatakan manusia yang memiliki kehidupan sosial yang baik dari segi ekonomi dan spiritual.

b. Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga

Menurut Badan Pusat Statistik Luwu indikator yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan Rumah Tangga yaitu:³⁷

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

³⁶ Ramli Soehatman, *Sistem Manajemen*, (Jakarta: Dian Pustaka, 2004), h. 42

³⁷ Masfi Sya'fiatul Ummah, 'Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2023), pp. 1–14

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara dan untuk itu setiap warga negara tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, daerah darimana asal seseorang, agama, dan gender, berhak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu pemerintah harus terus berupaya melaksanakan program pemerataan akses pendidikan kepada seluruh masyarakat dengan disertai peningkatan mutu pendidikan diharapkan sehingga dapat menjadikan warga negara memiliki kecakapan hidup dan keterampilan yang baik sehingga mendorong terwujudnya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

2) Kesehatan

Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara/ wilayah semakin baik. Pada akhirnya hasil dari kegiatan perekonomian adalah tingkat produktivitas penduduk suatu wilayah dapat diwujudkan, bahkan dengan Tingkat produktivitas yang tinggi. Dengan demikian dapat ditarik Kesimpulan semakin baik pemenuhan gizi (terpenuhi empat sehat lima sempurna) dan semakin sehat kondisi seseorang maka dapat dikatakan semakin sejahtera, begitu pula sebaliknya semakin kurang terpenuhi kebutuhan gizi dan kondisi kesehatan seseorang yang tidak bagus maka dikategorikan dalam kesejahteraan yang kurang.

3) Perumahan

Rumah merupakan sarana pengamanan dan pemberi ketentraman hidup bagi manusia. Dalam fungsinya sebagai pengamanan diri bukan berarti menutup diri tetapi harus membuka diri menyatu dengan lingkungannya. Salah satu dari sekian banyak fasilitas yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah tangga adalah kualitas material seperti jenis atap, dinding dan lantai terluas yang digunakan, termasuk juga fasilitas penunjang lain yang meliputi luas lantai hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, dan sumber penerangan. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas perumahan yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

4) Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan indikator yang sangat penting bagi pembangunan, khususnya pembangunan ekonomi. Ketenagakerjaan merupakan masalah yang sangat sensitive yang harus diselesaikan agar masalah tersebut tidak semakin meluas sehingga berdampak pada turunnya kesejahteraan dan keamanan masyarakat. Berbagai masalah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan seperti tingginya tingkat pengangguran, rendahnya perluasan kesempatan kerja yang terbuka, rendahnya kompetensi dan produktivitas tenaga kerja hingga masalah pekerja anak merupakan beberapa masalah ketenagakerjaan yang saat ini dihadapi pemerintah.

c. Kesejahteraan Rumah Tangga dalam Islam

Kesejahteraan rumah tangga dalam Islam tidak hanya terwujud dari terpenuhinya kebutuhan materi, namun juga terpenuhinya kebutuhan spiritual.

Keselarasan antara keduanya merupakan bagian dari tujuan syariah yaitu terwujudnya kemaslahatan umat manusia di dunia maupun di akhirat. Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi, kesejahteraan bagian dari rahmatan lil alamin. Dalam Al-qur'an, kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Swt jika manusia melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kesejahteraan dijelaskan dalam Qs. An-Nahl: 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

*Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*³⁸

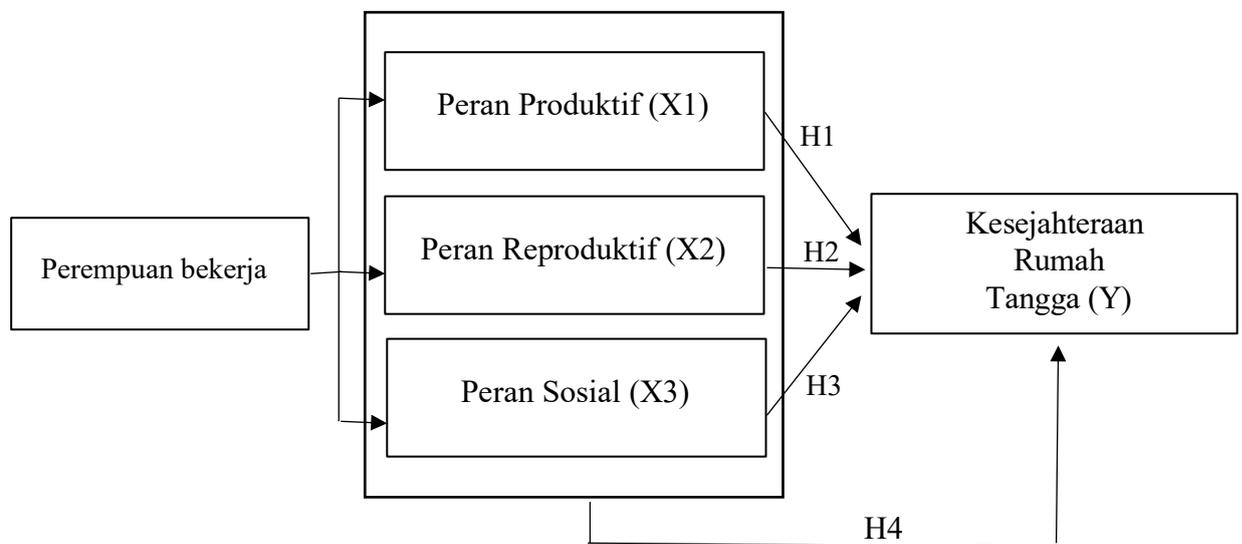
Ini merupakan janji Allah Ta'ala bagi orang yang mengerjakan amal shalih, yaitu amal yang mengikuti kitab Allah Ta'ala (al-Qur'an) dan sunnah Nabi-Nya, Muhammad SAW, baik laki-laki maupun perempuan yang hatinya beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Amal yang diperintahkan itu telah disyari'atkan dari sisi Allah, yaitu dia akan memberinya kehidupan yang baik di dunia dan akan memberikan balasan di akhirat kelak dengan balasan yang lebih baik dari pada amalnya. Kehidupan yang baik itu mencakup seluruh bentuk ketenangan, bagaimanapun wujudnya.³⁹

³⁸ Kementerian Agama RI, AL- Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al Quran: Bogor, 2018,) h. 728

³⁹ Abdullah bin Muhammad, "Tafsir Ibnu Katsir 5.1.Pdf."

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan teori yang dikemukakan, maka pengembangan kerangka pikir dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Pada kerangka pikir diatas, kita dapat mengetahui peran perempuan bekerja yaitu peran produktif (X1), peran reproduktif (X2), peran sosial (X3) sebagai variabel independen, dimana mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga sebagai variabel (Y) dependen.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Gunawan, hipotesis merupakan asumsi teoritis yang secara empiris memiliki kemungkinan untuk diterima atau ditolak. Surakhmad menyatakan suatu kesimpulan awal yang belum terbukti kebenarannya sehingga perlu untuk diuji

disebut dengan hipotesis.⁴⁰ Berikut hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini;

1. **H0** : Diduga peran produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.
H1 : Diduga peran produktif berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.
2. **H0** : Diduga peran reproduktif tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.
H2 : Diduga peran reproduktif berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.
3. **H0** : Diduga peran sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.
H3 : Diduga peran sosial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.
4. **H0** : Diduga peran produktif, peran reproduktif, peran sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.
H4 : Diduga peran produktif, peran reproduktif, peran sosial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.

⁴⁰ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)* (Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian terkait pengaruh perempuan bekerja terhadap kesejahteraan rumah tangga di kota Palopo yang akan dikaji dengan metode kuantitatif. Dimana penelitian ini banyak menyajikan data berupa angka. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.”⁴¹ Menurut Zen Amiruddin, adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti kemudian menghasilkan data kuantitatif.”⁴² Adapun SPSS adalah program pengelolah data yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah geografis di mana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi penelitian dapat berupa daerah, kota, desa, lembaga, organisasi, atau bahkan suatu negara. Adapun lokasi penelitian yang diambil penulis yaitu berada Kota Palopo. Dan waktu penelitian dilaksanakan bulan Juli s/d November tahun 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel untuk mengukur variabel tersebut. Adapun definisi operasional variabel

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 236.

⁴² Amiruddin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2019), 1-2.

dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Perempuan bekerja (X)	Wanita yang bekerja di luar rumah yang memperoleh penghasilan sebagai imbalan bekerja dan wanita yang tidak memperoleh penghasilan karena bekerja di dalam rumah. ⁴³	1. Peran produktif 2. Peran reproduktif 3. Peran sosial. ⁴⁴
2.	Kesejahteraan Rumah Tangga (Y)	Kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk di atasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. ⁴⁵	1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Perumahan 4. Ketenagakerjaan. ⁴⁶

⁴³ Desak Putu, Eka Nilakusmawati, and Made Susilawati, 'Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Desak Putu Eka Nilakusmawati dan Made Susilawati', VIII.1 (2023), pp. 26–31.

⁴⁴ Astuti, M. (1998) Peran Dan Kebutuhan Gender. Pustaka Pelajar.

⁴⁵ Ramli Soehatman, Sistem Manajemen, (Jakarta: Dian Pustaka, 2004), 42.

⁴⁶ Masfi Sya'fiatul Ummah, 'Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2023), pp. 1–14

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang merupakan subjek/objek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan seorang peneliti untuk diteliti.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu perempuan bekerja yang sudah berkeluarga Kota Palopo. Jumlah anggota populasi tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel diperlukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mewakili keseluruhan jumlah populasi.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* karena populasi tidak diketahui jumlah anggotanya, dan dengan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel perempuan bekerja yang telah menikah di kota palopo.

Adapun kriteria yang diperlukan untuk menjadi responden dalam penelitian ini yaitu;

- a. Perempuan yang sudah berkeluarga
- b. Perempuan yang bekerja
- c. Usia 18- 65 tahun
- d. Berdomisil di Kota Palopo

⁴⁷ Slamet Riyanton and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 11.

⁴⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 43.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang tidak diketahui. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah proses penelitian. Jika besar populasi (N) tidak diketahui akan digunakan rumus Lemeshow.⁴⁹

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

Z = nilai standar = 1,96

P = maksimal estimasi = 50% = 0,5

e = alpha (0.10) atau sampling error 10%

Dengan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diteliti memiliki perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{1,9208 (0,5)}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

⁴⁹ Nabela, Siti Zumaniyah. *The Effect of Brand Love, Product Quality and Customer Relationship Management on Costumer Loyalty to Consumers of Oriflame Product in Jepara*. Diss. IAIN Kudus, 2022.

Dari perhitungan diperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan penulis dan penelitian ini yaitu sebanyak 96 responden dibulatkan menjadi 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan membagikan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Untuk data primer, peneliti menggunakan *google form* untuk membuat kuesioner yang akan diisi oleh responden.

F. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Instrumen penelitian diperlukan dengan tujuan mengukur suatu fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner bersifat tertutup dengan pengukuran skala likert. Responden dapat memilih jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan. Tujuan dari skala likert adalah mengukur perilaku dan persepsi seseorang mengenai suatu fenomena.⁵⁰ Menurut Sugiyono skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah penjelasan 4 poin skala likert menurut Sugiyono yaitu:⁵¹

⁵⁰ Amiruddin and others, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang, Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 57.

⁵¹ Moch, Bahak Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan, Forum Statistika Dan Komputasi*, 2021, VIII.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

Tidak	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert empat poin atau genap karena dapat membantu dalam menghindari “*Central Tendency Bias*” yang dapat terjadi pada skala likert ganjil. *Central Tendency Bias* adalah tendensi responden untuk memberikan jawaban yang cenderung pada pilihan tengah pada skala likert ganjil, seperti tiga poin atau lima poin, yang dapat menyebabkan hasil tidak akurat.

Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Data yang terkumpul dari kuesioner akan ditabulasi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat cermat suatu item dalam mengukur sebuah objek. Hal tersebut menunjukkan adanya dukungan item dalam mengungkap sesuatu yang ingin diungkap. Item tersebut umumnya berbentuk pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada responden menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengungkap suatu hal. Dalam penggunaan SPSS validitas item menggunakan analisis Korelasi Pearson atau disebut juga dengan *Corrected Item Total*

Correlation.

Dalam uji Korelasi Pearson pada program SPSS mengkorelasikan skor item data dengan skor total item, pengujian signifikansinya menggunakan kriteria dari r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai yang diperoleh positif dan jumlah $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item yang diuji dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka itemnya dinyatakan tidak valid.⁵²

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (reliability) dari kata reliabel yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi/stabilitas kinerja, akurasi kinerja, ketepatan dan stabilitas sistem. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dapat dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data atau pengelolaan data dengan menggunakan Statistical Package For the Social Sciences (SPSS) for windows, namun sebelum menginterpretasikan hasil regresi dari model penelitian yang digunakan terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian.

⁵² Moch, Bahak Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan, Forum Statistika Dan Komputasi*, 2021, VIII.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi atau nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi secara normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi atau nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.⁵³

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai toleransi dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Bila nilai *Tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$, berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.⁵⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Hasil uji harus

⁵³ Syafrida, Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022, 69.

⁵⁴ Effiyaldi Yaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 95–96, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun kriteria penilaian berdasarkan metode scatter plot yaitu dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas apabila hasil uji menampilkan pola yang tidak beraturan maupun menyebar. Sedangkan apabila hasil uji menampilkan pola yang beraturan, artinya terjadi heteroskedastisitas. Adapun kriteria penilaian berdasarkan metode glejser jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas namun jika nilai $\text{sig} < 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas.⁵⁵

2. Regresi Linear Berganda

Jenis regresi yang paling umum adalah regresi linear Berganda. Rumus regresi linear Berganda dapat digunakan untuk mengukur variabel X_1, X_2, X_3 dan Y dalam analisis berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = kebahagiaan rumah tangga

α = bilangan konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel X_1

β_2 = koefisien regresi variabel X_2

β_3 = koefisien regresi variabel X_3

X_1 = peran produktif

X_2 = peran reproduktif

X_3 = peran sosial

e = *standard error* (tingkat kesalahan)

⁵⁵ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 139.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu:

- a) Hipotesis nol (H_0) hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan pengaruh antara satu variabel dengan variabel dengan variabel lainnya.
- b) Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari Uji T adalah untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t hitung pada taraf signifikansi 5%. Nilai t hitung diperoleh melalui bantuan program SPSS 26.0 *for windows* yaitu pada tabel *coefficients*. Model dikatakan signifikan jika nilai $\text{sig.t} \leq \alpha$. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a ditolak, sedangkan jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.⁵⁶

⁵⁶ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

Kaidah keputusan:

Tolak H_0 jika $t_{hit} > t_{tabel}$, dan diterima H_0 jika $t_{hit} < t_{tabel}$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $P\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05.
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, dan nilai $P\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05.⁵⁷

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka rumus mencari nilai F sebagai berikut:

$$F_{tabel} = (k-1;n-k)$$

Keterangan:

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali, mendefinisikan koefisien determinasi merupakan alat pengukuran sampai dimana kesanggupan pola menyatakan bentuk variabel terikat, atau

⁵⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 142-143.

mengukur persentase perubahan variabel dependen diambil bersama-sama. Nilai R menguraikan kualitas pola regresi untuk memprediksikan variabel terikat. Koefisien determinasi ditemukan dalam tabel ringkasan model dan ditulis dengan R kuadrat.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R_2 kecil maka kekuatan variabel bebas untuk variabel terikat secara sedikit.⁵⁸ Koefisien determinasi dapat dijumlahkan menggunakan suatu alat ukur dengan rumus :

$$\mathbf{KD = R_2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien

Determinasi r_2 = Nilai koefisien korelasi

⁵⁸ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Depok: Gunadarma, 2018), 1-119.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Palopo merupakan salah satu daerah yang terletak di provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah sekitar 258 kilometer persegi.⁵⁹ Secara administrasi Kota Palopo terbagi menjadi 9 Kecamatan dan terbagi atas 48 Kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 176.907 jiwa dan laju pertumbuhan penduduknya mencapai 2,31%. Di antara kecamatan yang ada adalah Bara, Mungkajang, Sendana, Telluwanua, Wara, Wara Barat, Wara Selatan, Wara Timur dan Wara Utara.⁶⁰ Wilayah Kota Palopo sebelumnya adalah bagian dari Kabupaten Luwu kemudian terbentuk menjadi sebuah Kota pada tahun 2002 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002. Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.⁶¹

Sebagian besar Wilayah Kota Palopo merupakan dataran rendah sesuai dengan keberadaannya sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai. Sekitar 62,00% dari luas Kota Palopo merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0-500 m dari permukaan laut, 24,00% terletak pada ketinggian 501-1000 m sekitar 14,00% yang terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 m. Dari segi luas nampak bahwa

⁵⁹ Portal Resmi Pemerintahan Kota Palopo. <https://palopokota.go.id> diakses pada Jumat 06 september 2024

⁶⁰ Portal Resmi Pemerintahan Kota Palopo. <https://palopokota.go.id> diakses pada Jumat 06 september 2024

⁶¹ Portal Resmi Pemerintahan Kota Palopo. <https://palopokota.go.id> diakses pada Jumat 06 september 2024

Kecamatan terluas adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km² dan yang tersempit adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km².⁶²

2. Visi dan Misi kota palopo

a. Visi

Visi Kota Palopo adalah terwujudnya Palopo sebagai Kota Maju, Inovatif dan Berkelanjutan. Maju dalam hal ini tersedianya sarana dan prasarana perekonomian yang lebih lengkap, serta berkualitas, lebih berestetika dan bermanfaat bagi perekonomian dan kesejahteraan. Inovatif berarti memberikan solusi terhadap persoalan warga melalui pengelolaan pemerintahan dan pelayanan publik yang efisien, efektif, modern dan mengarusutamakan riset, serta industri kreatif berkembang sebagai sektor utama pergerakan ekonomi.⁶³

b. Misi

Adapun misi Kota Palopo diantaranya :

- 1) Melaksanakan layanan pendidikan, kesehatan serta jaminan dan perlindungan sosial untuk kelompok rentan;
- 2) Mewujudkan lingkungan yang layak huni melalui pengembangan infrastruktur perkotaan, penataan pemukiman, sanitasi, dan ruang terbuka;
- 3) Memodernisasi layanan publik, meningkatkan kualitas aparatur dan tata kelola pemerintah serta mendorong partisipasi publik dalam pembangunan;
- 4) Mendorong kewirausahaan berbasis jasa dan niaga melalui peningkatan keterampilan hidup, permodalan, dan pendampingan bisnis;

⁶² Portal Resmi Pemerintahan Kota Palopo. <https://palopokota.go.id> diakses pada Jumat 06 september 2024

⁶³ Portal Resmi Pemerintahan Kota Palopo. <https://palopokota.go.id> diakses pada Jumat 06 september 2024

- 5) Mewujudkan iklim yang toleran terhadap pengembangan pariwisata & ekonomi kreatif yang bercirikan nilai budaya Luwu. ⁶⁴

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 100 responden yang merupakan perempuan bekerja di Palopo. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Umur dan Status Pernikahan

Umur dan Status Pernikahan	Jumlah	Presentase
18-35 tahun dan sudah menikah	77	77%
36-65 tahun dan sudah menikah	23	23%
Total	100	100%

Sumber: *Hasil Penelitian 2024 (data diolah)*

Sesuai dengan salah satu karakteristik responden yang ditetapkan dengan menggunakan purposive sampling sebagai teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu responden sudah berkeluarga, sehingga berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa mayoritas responden pada penelitian ini yang paling besar pada umur 18-35 tahun dan sudah menikah yaitu 77% sedangkan untuk umur 36-65 tahun sebesar 23%, sehingga dapat disimpulkan bahwa wanita bekerja didominasi pada umur 18-35 tahun .

⁶⁴ Portal Resmi Pemerintahan Kota Palopo. <https://palopokota.go.id> diakses pada Jumat 06 september 2024

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	1	1%
SMP	12	12%
SMA	43	43%
D3/S1	42	42%
D4	1	1%
S2	1	1%
Total	100	100%

Sumber: *Data diolah dengan SPSS (2024)*

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa mayoritas responden pada penelitian ini yang paling besar pada tingkat Pendidikan SMA yaitu sebesar 43%, sedangkan untuk tingkat Pendidikan SD sebanyak 1%, tingkat SMP sebanyak 12%, tingkat D3/S1 sebesar 42%, untuk tingkat Pendidikan D4 sebanyak 1%, tingkat S2 sebanyak 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi pada tingkat Pendidikan SMA.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Wiraswasta	29	29%
Pedagang	31	31%
PNS	16	16%
Honorar	1	1%
Perawat	1	1%
Pegawai bank	1	1%
Bidan	1	1%
Pegawai Alfamidi	1	1%
Penafsir Pegadaian Syariah	2	2%
CS bank BNI	1	1%
Apoteker opsal	1	1%
Total	100	100%

Sumber: *Data diolah dengan SPSS (2024)*

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa mayoritas responden pada penelitian ini yang paling besar pada profesi sebagai pedagang yaitu sebesar 31%, sedangkan untuk pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 29%, untuk profesi sebagai PNS sebanyak 16, profesi honorer, perawat, pegawai bank, bidan, pegawai alfamidi sebanyak 1%, penafsir pegadaian sebanyak 2%, CS Bank BNI dan Apotik Opsal sebanyak 1%. Maka dapat disimpulkan yang mendominasi pada profesi sebagai pedagang.

2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pada penelitian ini besarnya $df = 100 - 2 = 98$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka r tabel sebesar 0,1654. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Peran Produktif (X1)	X1.1	0,843	0,1654	Valid
	X1.2	0,843	0,1654	Valid
Peran Reproduksi (X2)	X2.1	0,850	0,1654	Valid
	X2.2	0,766	0,1654	Valid
Peran Sosial (X3)	X3.1	0,753	0,1654	Valid
	X3.2	0,893	0,1654	Valid
	X3.3	0,881	0,1654	Valid

	Y.1	0,366	0,1654	Valid
	Y.2	0,422	0,1654	Valid
	Y.3	0,312	0,1654	Valid
	Y.4	0,455	0,1654	Valid
	Y.5	0,488	0,1654	Valid
	Y.6	0,478	0,1654	Valid
Kesejahteraan	Y.7	0,554	0,1654	Valid
Rumah Tangga (Y)	Y.8	0,686	0,1654	Valid
	Y.9	0,710	0,1654	Valid
	Y.10	0,555	0,1654	Valid
	Y.11	0,615	0,1654	Valid
	Y.12	0,532	0,1654	Valid
	Y.13	0,637	0,1654	Valid

Sumber: *Data diolah dengan SPSS (2024)*

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa variabel perempuan bekerja (X), dan kesejahteraan rumah tangga (Y) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan mempunyai nilai lebih besar dari 0,1654.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,60. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, atau teknis Cronbach Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Peran Produktif		0,64	Reliabel
Peran Reproduksi		0,69	Reliabel
Peran Sosial	0,60	0,79	Reliabel
Kesejahteraan Rumah Tangga (Y)		0,73	Reliabel

Sumber: *Data diolah dengan SPSS (2024)*

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel perempuan bekerja (X) dan kesejahteraan rumah tangga (Y) memiliki nilai diatas 0,60. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, dengan demikian nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas keseluruhan variabelnya mempunyai nilai Alpha lebih besar dari kriteria yang dimaksud 0,6. Maka kesimpulannya adalah instrumen yang diuji tersebut reliabel atau handal.

3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis asumsi klasik digunakan untuk mengidentifikasi varians yang muncul pada data yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk mengolah data sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic satu sampel kolmogrov-smirnov. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.01664042
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.073
	Negative		-.095
Test Statistic			.095
Asymp. Sig. (2-tailed)			.026 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.304 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.292
		Upper Bound	.316

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas pada bagian *monte carlo sig. (2-tailed)* sebesar 0,304 dimana hasil tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai taraf signifikan yaitu 0,05 atau ($0,304 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen, karena akan menurunkan kepercayaan terhadap uji signifikansi. Pengukuran multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* yang selengkapnya disajikan sebagai berikut. Hasil pengujian antara lain:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.182	2.887		6.991	.000		
	peran produktif	1.600	.409	.330	3.910	.000	.790	1.265
	peran reproduktif	.703	.370	.174	1.896	.061	.667	1.500
	peran sosial	.867	.211	.362	4.099	.000	.722	1.385

a. Dependent Variable: kesejahteraan rumah tangga

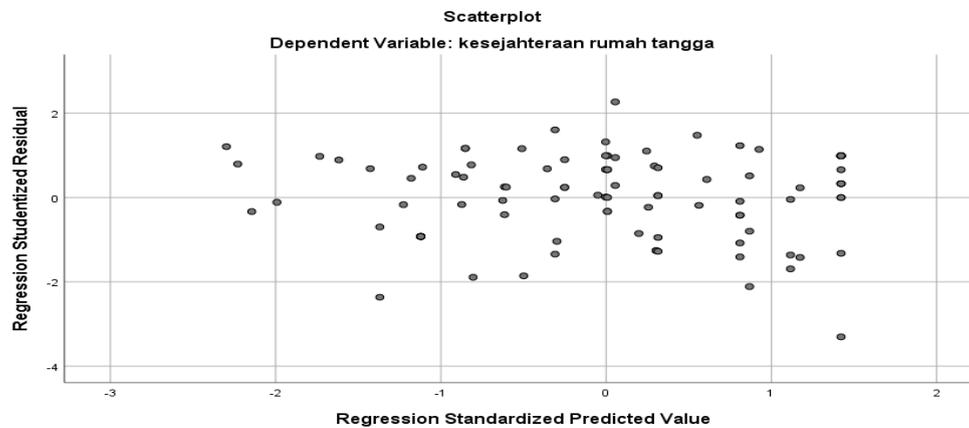
Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Dari bagian ini dari hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel peran produktif (X1) adalah $1,265 < 10$ dan nilai *Tolerance value* sebesar $0,790 > 0,10$. Untuk peran reproduktif (X2) memiliki nilai VIF sebesar $1,500 < 10$ dan nilai *Tolerance value* sebesar $0,667 > 0,10$. Untuk peran sosial (X3) memiliki nilai VIF sebesar $1,385 < 10$ dan nilai *Tolerance value* sebesar $0,722 > 0,10$. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistic yaitu uji *Scatterplot*, dengan asumsi apabila data berada disekitar angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selengkapnya disajikan sebagai berikut:

Gambar grafik 4.1 Scatterplot



Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.072	.019		3.895	.000
Peran produktif	-.003	.003	-.108	-.970	.335
Peran reproduktif	-.001	.002	-.064	-.534	.595
Peran sosial	-.002	.001	-.129	-1.106	.272

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Hasil pengujian data menggunakan heteroskedastisitas dengan bantuan *grafik gletser* menunjukkan nilai sig > 0,05. Untuk variabel peran produktif 0,335 > 0,05; peran reproduktif 0,595 > 0,05; peran sosial 0,272 > 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah varians maupun heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara perempuan bekerja terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo digunakan analisis regresi linier berganda, dimana variabel independen adalah peran produktif (X1), peran reproduktif (X2), peran sosial (X3), serta variabel dependen adalah kesejahteraan rumah tangga (Y). Berikut uji regresi yang dilakukan.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.182	2.887		6.991	.000
	Peran Produktif	1.600	.409	.330	3.910	.000
	Peran Reproduksi	.703	.370	.174	1.896	.061
	Peran Sosial	.867	.211	.362	4.099	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan rumah tangga

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 20,182 + 1,600X_1 + 0,703 X_2 + 0,867 X_3$$

Dimana:

Y = kebahagiaan rumah tangga

α = nilai konstanta

X₁ = peran produktif

X₂ = peran reproduktif

X₃ = peran social

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut: Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta 20,182 artinya jika nilai variabel independen (peran produktif, peran reproduktif, peran sosial) adalah 0 atau dianggap konstan, maka kesejahteraan rumah tangga sebesar 20,182 satuan.
- 2) Nilai regresi peran produktif (X_1) sebesar 1,600 yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 satuan nilai peran produktif maka kesejahteraan rumah tangga akan meningkat sebesar 1,600.
- 3) Nilai regresi peran reproduktif (X_2) sebesar 0,703 yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 satuan nilai peran reproduktif maka kesejahteraan rumah tangga akan meningkat sebesar 0,703.
- 4) Nilai regresi peran sosial (X_3) sebesar 0.867 yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 satuan nilai peran sosial maka kesejahteraan rumah tangga akan meningkat sebesar 0.867.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Tujuan uji ini untuk mengukur kontribusi pengaruh yang ditimbulkan dari variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Dasar pengambilan keputusan yaitu Jika nilai signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y), demikian pula sebaliknya dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10 Hasil Uji t Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.182	2.887		6.991	.000
	Peran produktif	1.600	.409	.330	3.910	.000
	Peran reproduktif	.703	.370	.174	1.896	.061
	Peran sosial	.867	.211	.362	4.099	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Rumah Tangga

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

$$T_{\text{tabel}} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

a = nilai signifikan atau tingkat kepercayaan (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

t table = (0,05/2 ; 100 -3-1)

= 0,025 ; 96

= 1.984

Berdasarkan tabel diatas pada kolom t dan sig dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel peran produktif memiliki nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yaitu $3.910 > 1.984$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel peran produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga.
- Variabel peran reproduktif memiliki nilai $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ yaitu $1.896 < 1.984$ dengan tingkat signifikan $0.06 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel peran reproduktif tidak terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga.

- c) Variabel peran sosial memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4.099 > 1.984$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel peran sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% Dasar pengambilan keputusan yaitu Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh simultan atau seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi dependen. Selain itu, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	788.078	3	262.693	27.992	.000 ^b
	Residual	900.912	96	9.384		
	Total	1688.990	99			

a. Dependent Variable: kesejahteraan rumah tangga

b. Predictors: (Constant), peran sosial, peran produktif, peran reproduktif

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

$$F_{\text{tabel}} = (k-1;n-k)$$

Keterangan:

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

$$F_{\text{tabel}} = 3-1 ; 100-3$$

$$= 2 ; 97$$

$$= 3,09$$

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $27.992 > 3,09$ dengan tingkat signifikan yang dihasilkan yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran produktif, peran reproduktif dan peran sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan rumah tangga karena H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Uji determinasi

Tabel 4.12 Hasil Uji determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.450	3.063

a. Predictors: (Constant), peran sosial, peran produktif, peran reproduktif

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. Adapun hasil *R square* sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,467 atau 46,7% yang artinya variabel perempuan bekerja mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga sebesar 46,7% sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data dikumpulkan dari hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada responden dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran produktif (X1), peran reproduktif (X2), peran sosial (X3) terhadap kesejahteraan rumah tangga (Y). hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh peran produktif perempuan bekerja terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo, berdasarkan hasil penelitian pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,910 > 1,984$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, variabel peran produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Palopo. Artinya semakin produktif seorang perempuan maka semakin sejahtera rumah tangganya. Partisipasi perempuan yang memiliki peran produktif, dalam dunia kerja memiliki dampak positif signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Pendapatan tambahan yang diperoleh dapat meningkatkan kualitas hidup dan memperbaiki ekonomi keluarga,

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh iwan abdul jalil, yurisna tanjung. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran produktif perempuan memberikan peran dalam bidang perekonomian yaitu ibu rumah tangga mampu menjalankan peran ganda dalam keluarganya dengan memberikan hasil tambahan pendapatan bagi keluarga dan meringankan beban suami untuk membiayai pendidikan anak-anaknya dengan melakukan pekerjaan bertani.⁶⁵

Penelitian ini dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Deffrinica, Benediktha Kikky Vuspitasari dan Veneranda Rini Hapsari, mengenai peran produktif perempuan, di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa sebagian besar perempuan sekaligus ibu rumah tangga bekerja sebagian pendulang emas untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga mereka. Perempuan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pendulang emas disebabkan latar belakang dari ekonomi rendah, maka para responden termotivasi bekerja untuk membantu mengatasi persoalan ekonomi keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶⁶

Hal tersebut diperkuat oleh teori kesejahteraan menurut Ramli dimana kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga dan dalam menghadapi

⁶⁵ Jail, Iwal Abdul Tanjung, Yurisna 'Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani Di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal', *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 1.1 (2020), pp. 58–70, doi:10.30596/jisp.v1i1.4376.

⁶⁶ Deffrinica, Kikky Vuspitasari, and Hapsari, "Kesejahteraan Rumah Tangga Perempuan Pendulang Emas", *jurnal inovasi penelitian (JIP)*, 1.5 (2020), pp. 933-940, doi: 10.47492/jip.v1i5.173.

masalah-masalah keluarga lebih mudah untuk diatasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud.⁶⁷

2. Pengaruh peran reproduktif perempuan bekerja terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo, berdasarkan hasil penelitian pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,1867 < 1,984$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak, Secara parsial variabel peran reproduktif tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo. Artinya seorang perempuan yang memiliki peran reproduktif seperti mengerjakan segala pekerjaan rumah tangga, tidak mempengaruhi kesejahteraan rumah tangganya. Peran reproduktif yang dimiliki perempuan sudah merupakan hal yang terbiasa dilakukan di dalam sebuah rumah tangga seperti tanggung jawab domestik. Jadi tidak terlalu mempengaruhi kualitas hidup keluarga, karena peran domestik bagi perempuan sudah terbiasa dilakukannya sebagai ibu rumah tangga dan sudah bisa membagi waktu dalam ke tiga peran yang dia jalankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran reproduktif perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel lain seperti pendidikan perempuan, pendapatan suami, dan akses ke fasilitas kesehatan lebih berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga.⁶⁸

⁶⁷ Ramli Soehatman, Sistem Manajemen, (Jakarta: Dian Pustaka, 2004), 42.

⁶⁸ Smith, J., et al. (2020). The Impact of Women's Reproductive Roles on Household Welfare: A Study of Rural Households. *Journal of Development Economics*, 100(1), 123-140.

Hal tersebut di perkuat oleh teori ekonomi rumah tangga menurut Schults, T.W., dimana menyatakan bahwa peran reproduktif perempuan tidak secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga. Namun, jika perempuan memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendidikan dan keterampilan, maka mereka dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dan kesejahteraan keluarga.⁶⁹

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amirul Khoirunnisa, Indah Listiana, Serly Silviyanti. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ibu rumah tangga berperan sangat rendah pada peran produktif dan peran sosial, sedangkan pada kegiatan reproduktif peran ibu rumah tangga masuk kategori tinggi. Peran yang dilakukan oleh ibu rumah tangga berhubungan dengan motivasinya untuk memenuhi kebutuhan fisiologis diri dan keluarganya. Motivasi yang tinggi ini menjadikan ibu rumah tangga bisa semakin berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.⁷⁰

3. Pengaruh peran sosial perempuan bekerja terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo, berdasarkan hasil penelitian pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,099 > 1,984$ dengan tingkat signifikan $0,61 > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Secara parsial variabel peran sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan

⁶⁹Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1-17, hal. 5-7..

⁷⁰ Khoirunnisa, Listiana, and Silviyanti, "Peranan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara", *Journal of Extension and Development* 4.2 (2022), pp 69-143, doi: <https://doi.org/10.23960/jsp.Vol4.No2.2022.82>

rumah tangga di Kota Palopo. Artinya semakin meningkat peran sosial seorang perempuan bekerja maka semakin sejahtera rumah tangganya. Peran produktif dan peran sosial saling mendukung dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di kota palopo, perempuan yang aktif dalam kegiatan sosial dapat membangun jaringan sosial yang luas, sehingga dapat memperoleh dukungan dan memperluas rana kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khanam. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran sosial perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam kegiatan sosial dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mengurangi kemiskinan.⁷¹

Hal ini di dukung oleh teori peran sosial perempuan yang dikemukakan oleh Naila Kabeer, dimana menyatakan bahwa peran sosial perempuan dalam rumah tangga dapat mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga. Perempuan yang memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dengan cara meningkatkan pendapatan, mengelola sumber daya dengan efektif, dan membuat keputusan yang tepat.⁷²

4. Pengaruh peran produktif, peran reproduktif, peran sosial terhadap kesejahteraan rumah tangga di kota palopo. Berdasarkan hasil uji F yang

⁷¹ Khanam, S., et al. (2020). The Impact of Women's Social Participation on Household Welfare in Rural Areas. *Journal of Rural Development*, 39(2), 123-140.

⁷² Kabeer, N. (1999). Resources, Agency, Achievements: Reflections on the Measurement of Women's Empowerment. *Development and Change*, 30(3), 435-464, hal. 450-455.

dilakukan dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,992 > 3,09$ dengan tingkat signifikan yang dihasilkan yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran produktif, peran sosial memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel kesejahteraan rumah tangga. Selanjutnya, hasil uji hipotesis secara koefisien determinasi menunjukkan bahwa diperoleh nilai R Square sebesar 46,7% atau 53,3% yang artinya variabel peran produktif, peran reproduktif, dan peran sosial perempuan bekerja mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga di Palopo sebesar 46,7% sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan peran perempuan dalam ekonomi dan sosial dapat memperbaiki kesejahteraan keluarga secara keseluruhan, serta perannya sebagai istri dalam hal domestik bisa tetap di jalannya seperti biasa tanpa menimbulkan masalah serius dalam rumah tangga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner offline dan online serta telah dilakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan hasil dimana:

1. Peran produktif (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo (Y), artinya semakin produktif seorang perempuan maka semakin sejahtera rumah tangganya.
2. Peran reproduktif (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga (Y) di Kota Palopo, artinya seorang perempuan yang memiliki peran reproduktif seperti mengerjakan segala pekerjaan rumah tangga, tidak mempengaruhi kesejahteraan rumah tangganya.
3. Peran sosial (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo (Y). Artinya semakin meningkat peran sosial seorang perempuan bekerja maka semakin sejahtera rumah tangganya.
4. Sedangkan peran produktif, peran reproduktif, peran sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo secara simultan. Selanjutnya variabel peran produktif, peran reproduktif, peran sosial mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga di Kota Palopo sebesar 46,7% sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti demi hasil penelitian yang lebih baik, peneliti memberikan saran atau pendapat sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain untuk mengetahui faktor lainnya diluar variabel perempuan bekerja yang mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga di Palopo, selain itu diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh perempuan bekerja terhadap kesejahteraan rumah tangga. dengan adanya perempuan bekerja dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Maka dari itu sangat penting bagi seorang perempuan yang memutuskan untuk bekerja agar tetap dapat membagi waktunya untuk keluarga dan pekerjaan agar kesejahteraan rumah tangga dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2019).
- Amiruddin and others, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2019), 19
- Budaya, D. S., Bagus, D., Satata, M., Malang, U. M., Shusantie, M. A., & Malang, U. N. (2020). Peran Ibu dalam Berkarir Dan Kehidupan Berkeluarga. *22(2)*, 165–170
- Abdullah bin Muhammad, Bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh. "Tafsir Ibnu Katsir 5.1.Pdf," 2003.
- Ani, Ani. "Perempuan Dan Karir." *Muwazah* 9, no. 2 (2018): 151–61.
- Anggarani, Ari, and Dwi Wahyu ningsih. "Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Pengaruh Perempuan Bekerja dan Locus of Control terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga." 4.1 (2024).
- "Deep Dive Gender Equality and COVID Responses and Recovery: An OECD Perspective," no. January (2022).
- Defrinica, Defrinica, Benediktha Kikky Kikky Vuspitasari, And Vaneranda Rini Hapsari. "Kesejahteraan Rumah Tangga Perempuan Pendulang Emas." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, No. 5 (2020): 933-40.
- Dina Nur Azizah, Warosatul Ammbiya and Wachdijono. "Seminar Nasional Peran Petani Milenial Dalam Pembangunan Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan Berkelanjutan ISSN: 2985-6817." *Peran Petani Milenial Dalam Pembangunan Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan Berkelanjutan*, 2023, 160–65. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/PROSD/about>.
- Ika Febriana, Dkk. "Prodi. Manajemen S1." *Jurnal Riset Manajemen* 7, no. 5 (2019): 114–22.
- Fadhilah, Umdatul. "Pengaruh Work Family Conflict Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Syari'ah Lantabur Tebuireng Jombang." *BIMA : Journal of Business and Innovation Management* 2, no. 3 (2020): 351–69. <https://doi.org/10.33752/bima.v2i3.166>.
- Fadli Putra Evan. "Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, 2021-2023." *Badan Pusat Statistik*, 2023.

- Fasiha, and Muhammad Alwi. "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan the Urgence of Financial Management of Households Beneficiaries of the Hope Family Program in Increasing Welfare" 9, no. 01 (2023).
- Haedavi, Nabila. "Role Strain Yang Dialami Oleh Anak Sulung," 2023, 1–138.
- Irshad Ahmad Reshi, Dr T. Sudha, and Shabir Ahmad Dar. "Women's Access to Education and Its Impact on Their Empowerment: A Comprehensive Review." *Morfai Journal* 1, no. 2 (2022): 446–50.
- Jalil, Iwan Abdul, and Yurisna Tanjung. "Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani Di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)* 1, no. 1 (2020): 58–70. <https://doi.org/10.30596/jisp.v1i1.4376>.
- Kawalod, Richel T.A, Bernhard Tewal, and Hendra N Tawas. "Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 2 (2020): 79–88. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28796>.
- Khanam, S., et al. (2020). The Impact of Women's Social Participation on Household Welfare in Rural Areas. *Journal of Rural Development*, 39 (2), 123-140.
- Khoirunnisa, Amirul, Indah Listiana, and Serly Silviyanti. "Peranan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara." *Journal of Extension and Development* 4, no. 02 (2022): 111–17.
- Manna, Nibras Syafriani, Shinta Doriza, and Maya Oktaviani. "Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga Di Indonesia." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 6, no. 1 (2021): 11.
- Nabela, Siti Zumaniyah. "The Effect of Brand Love, Product Quality and Customer Relationship Management on Customer Loyalty to Consumers of Oriflame Products in Jepara." *Repository Iain Kudus*, 2022, 42–55.
- Office, International Labour. "Educate the Women and You Change the World: Investing in the Education of Women Is the Best Investment in a Country's Growth and Development." *International Labour Office*, 2021.
- Putu, Desak, Eka Nilakusmawati, and Made Susilawati. "Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Desak Putu Eka Nilakusmawati Dan Made Susilawati" VIII, no. 1 (2009): 26–31.

- Radhitya, Theresia Vania. "Peran Ganda Yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 1, no. 3 (2019): 204. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20497>.
- Rahmah, Syahidah. "Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar." *Journal of Applied Managerial Accounting* 5, no. 2 (2021): 78–94. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3496>.
- Saputra, Romi, and Pori Susanti. "Perempuan Bekerja Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga" 3, no. 2 (2020): 12–26.
- Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1-17
- Shuangshuang, Yu, Wenzhong Zhu, Nafeesa Mughal, Sergio Ivan Vargas Aparcana, and Iskandar Muda. "The Impact of Education and Digitalization on Female Labour Force Participation in BRICS: An Advanced Panel Data Analysis." *Humanities and Social Sciences Communications* 10, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02020-2>.
- Smith, J., et al. (2020). The Impact of Women's Reproductive Roles on Household Welfare: A Study of Rural Households. *Journal of Development Economics*, 100(1), 123-140.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2023): 1–14. h
- ummah, masfi sya'fiatul "indikator kesejahteraan rakyat luwu." *sustainability (switzerland)* 11, no.1 (2023): 1-14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle>
- Yusnita, Rita Tri, and Rina Nurlinawaty. "Bagaimana Stres Kerja Dan Work Life Balance Pada Pekerja Wanita Memediasi Work Family Conflict Dengan Prestasi Kerja?" *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 13, no. 3 (2022): 257–69. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i3.40867>.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Kepada yth.

Saya, Dian Artati Anggita Putri, Nim 2004030097, Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo melakukan penelitian tugas akhir (Skripsi) dengan judul “Pengaruh Perempuan Bekerja terhadap Kebahagiaan Rumah Tangga di Kota Palopo”. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan benar, agar tercapai dan akurat. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Informasi yang diterima peneliti dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis semata. Demikianlah terima kasih atas keluangannya.

Semoga limpahan kebaikan selalu menyertai Bapak/Ibu.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Dian Artati Anggita Putri

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP KEBAHAGIAAN
RUMAH TANGGA DI KOTA PALOPO

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon bantuan kerja sama dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr(i) untuk menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang ada dengan jujur. Adapun tujuan pengisian kuisioner ini ialah untuk penyelesaian penelitian tugas akhir kuliah dari penulis.
2. Kriteria Responden :
 - a. Telah menikah
 - b. Bekerja diluar rumah
3. Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr(i). Dalam Setiap pertanyaan, dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban dan jawaban tidak boleh lebih dari satu.
4. Keterangan pengisian kolom pertanyaan
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

1. Umur :

18-35 tahun/sudah menikah 36-65 tahun/ sudah menikah

2. Pendidikan :

SMP/ Sederajat D3/ S1

SMA/ Sederajat Lain-lain

3. Pekerjaan :

Wiraswasta PNS

Pedagang Lain-lain

C. Variabel Penelitian

1. Perempuan Pekerja (X)

No	Indikator	SS	S	TS	STS
Peran Produktif					
1.	Pasangan atau keluarga saya mendukung saya berpartisipasi meningkatkan pendapatan keluarga dengan bekerja diluar rumah.				
2.	Saya merasa dukungan keluarga/pasangan mempermudah saya bekerja dengan baik .				
Peran Reproduksi					
1.	Pasangan saya terlibat dalam pekerjaan domestik seperti memasak dan membersihkan rumah.				
2.	Saya dan pasangan saya mendiskusikan dan membagi tanggung jawab rumah tangga secara adil.				
Peran Sosial					
1.	Saya dapat membagi waktu dengan baik antara pekerjaan, keluarga, dan kegiatan sosial.				
2.	Saya terlibat dalam kegiatan sosial untuk membantu komunitas, seperti kerja bakti atau bakti sosial.				
3.	Saya merasa berpartisipasi dalam kegiatan sosial tidak mengganggu pekerjaan utama saya.				

2. Kesejahteraan Rumah Tangga (Y)

No	Indikator	SS	S	TS	STS
Pendidikan					
1.	Saya dapat menyetor pendapatan saya untuk tabungan pendidikan anak				
2.	Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat jabatan di dunia kerja				
Kesehatan					
	Keluarga dapat makan minimal 2 kali dalam sehari				
	Seluruh anggota keluarga dalam keadaan sehat				
	Ketika anggota keluarga sakit dibawa ke puskesmas terdekat				
	Saya memiliki waktu yang cukup untuk bersantai dan mengurus diri sendiri				
Perumahan					
	Kondisi rumah memiliki atap, dinding dan lantai yang tidak perlu diperbaiki				
	Rumah yang ditempati adalah rumah sendiri tidak disewa				
	Rumah saya memiliki cukup ruang bagi seluruh anggota keluarga untuk tinggal dengan nyaman				
	Saya merasa nyaman tinggal di rumah yang memiliki fasilitas memadai (misalnya, air bersih, listrik, sanitasi)				

Ketenagakerjaan

	Saya dapat menyeimbangkan antara tanggung jawab pekerjaan dan tanggung jawab di rumah				
	Keluarga saya mendukung saya dalam menjalani pekerjaan sambil memenuhi tanggung jawab rumah tangga.				
	Pekerjaan saya memberikan peluang untuk pengembangan diri yang positif bagi saya dan keluarga.				

Lampiran 2: Tabulasi Jawaban Responden

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

PERAN PRODUKTIF			PERAN REPRODUKTIF			PERAN SOSIAL			
X1.1	X1.2	X1 TOTAL	X2.1	X2.2	X2 TOTAL	X3.1	X3.2	X3.3	X3 TOTAL
4	3	7	2	4	6	3	3	4	10
3	3	6	3	3	6	3	3	3	9
3	4	7	3	3	6	3	4	4	11
3	3	6	4	4	8	3	3	3	9
4	4	8	4	3	7	4	4	4	12
3	4	7	3	3	6	2	3	3	8
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	3	4	11
3	3	6	3	3	6	4	3	4	11
4	4	8	4	4	8	4	3	3	10
3	3	6	3	3	6	3	3	3	9
3	3	6	2	3	5	3	3	3	9
4	3	7	3	4	7	3	4	3	10
3	4	7	4	3	7	4	2	2	8
3	3	6	3	3	6	3	3	3	9
3	4	7	4	4	8	4	3	3	10
4	4	8	3	4	7	3	2	2	7
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
3	3	6	3	3	6	3	3	3	9
3	3	6	3	3	6	3	3	3	9
3	3	6	3	3	6	3	3	3	9
3	4	7	2	4	6	3	3	4	10
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
3	4	7	4	3	7	1	3	1	5
3	3	6	3	3	6	3	2	2	7
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
3	4	7	3	4	7	4	4	3	11
4	4	8	4	4	8	4	3	4	11

3	3	6	2	3	5	2	4	3	9
4	4	8	3	4	7	4	4	4	12
4	3	7	2	3	5	3	2	3	8
3	3	6	2	2	4	3	2	2	7
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
3	3	6	3	3	6	3	3	3	9
2	3	5	3	3	6	3	2	3	8
4	4	8	3	4	7	4	3	4	11
3	3	6	3	3	6	3	2	3	8
3	4	7	2	3	5	3	3	3	9
4	4	8	4	3	7	3	3	4	10
4	4	8	3	3	6	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	3	3	4	10
3	4	7	4	4	8	4	4	3	11
4	4	8	4	3	7	3	4	4	11
4	3	7	3	3	6	4	3	4	11
4	4	8	3	3	6	3	2	2	7
4	4	8	3	3	6	3	3	3	9
4	4	8	2	3	5	3	2	2	7
4	4	8	3	3	6	3	3	3	9
3	4	7	3	4	7	4	3	3	10
3	3	6	3	3	6	3	3	3	9
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	3	2	3	8
3	2	5	3	3	6	3	2	2	7
3	3	6	3	3	6	4	3	3	10
3	4	7	3	4	7	3	2	3	8
4	3	7	4	3	7	4	4	4	12
4	4	8	3	2	5	2	2	3	7
4	4	8	3	3	6	4	2	2	8
4	4	8	3	3	6	3	2	1	6
4	4	8	4	2	6	4	2	3	9
3	3	6	3	4	7	3	2	3	8
4	4	8	3	3	6	3	3	3	9
4	4	8	4	4	8	4	3	3	10
4	3	7	4	3	7	2	2	2	6
4	4	8	4	4	8	4	3	3	10
3	3	6	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	3	3	10

4	4	8	4	4	8	4	3	3	10
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	2	6	3	3	3	9
3	3	6	3	3	6	3	3	3	9
4	4	8	4	3	7	3	4	4	11
4	4	8	3	3	6	4	3	3	10
4	4	8	4	4	8	4	4	3	11
4	3	7	4	3	7	3	3	3	9
4	4	8	4	3	7	3	3	3	9
4	4	8	3	3	6	4	3	3	10
4	3	7	4	3	7	3	3	3	9
4	3	7	3	3	6	4	3	3	10
3	4	7	3	4	7	4	3	4	11
4	3	7	3	3	6	4	4	3	11
4	4	8	3	3	6	4	3	3	10
4	4	8	3	3	6	4	3	3	10
3	4	7	4	3	7	3	3	3	9
4	4	8	3	4	7	3	2	3	8
4	4	8	3	3	6	4	2	3	9
4	3	7	3	4	7	4	3	3	10
4	3	7	3	4	7	4	3	3	10
4	3	7	3	3	6	4	3	3	10
3	3	6	3	4	7	3	3	3	9
4	4	8	3	3	6	4	3	3	10
4	4	8	3	3	6	4	3	3	10
4	4	8	3	3	6	4	3	3	10

KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA (Y)													
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y TOTAL
4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	1	38
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	43
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	44
4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	44
4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	2	1	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	39
4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	48

3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	4	2	34
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	45
3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	46
4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	45
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	2	4	38
3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	42
3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	44
4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	39
4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	44
4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	4	41
4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	49
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
3	3	2	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	37
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	46
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	45

4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	46
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	45
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	46
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	47
4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	43
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	42
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	45
2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	42
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	48
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	46
3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	41
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	44
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	47
4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	43
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	44
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	43
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	41
3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	44
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48
4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	48
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	48
2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	43
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	44
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	45
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	46
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	49
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	47
3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	42
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	42
4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	40

Lampian 3 : Hasil Uji Data Penelitian

Hasil Uji Validitas

1. Variabel Peran Produktif (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.441**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.441**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	.843**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Peran Reproduksi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.312**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000
	N	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.312**	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	N	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	.850**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y.9	Pearson Correlation	.193	.110	.007	.203*	.401*	.205*	.321*	.566*	1	.439*	.472*	.368*	.579*	.710*
	Sig. (2-tailed)	.055	.276	.947	.043	.000	.041	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.276*	.107	.086	.362*	.228*	.056	.320*	.416*	.439*	1	.211*	.136	.302*	.555*
	Sig. (2-tailed)	.005	.290	.395	.000	.022	.577	.001	.000	.000		.035	.176	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.11	Pearson Correlation	.166	.053	-.118	.075	.169	.427*	.330*	.394*	.472*	.211*	1	.591*	.388*	.615*
	Sig. (2-tailed)	.098	.601	.244	.459	.093	.000	.001	.000	.000	.035		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.12	Pearson Correlation	.197*	.069	-.068	.244*	.068	.336*	.187	.180	.368*	.136	.591*	1	.399*	.532*
	Sig. (2-tailed)	.049	.498	.499	.014	.504	.001	.062	.074	.000	.176	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.13	Pearson Correlation	.112	.272*	.056	.252*	.356*	.267*	.151	.306*	.579*	.302*	.388*	.399*	1	.637*
	Sig. (2-tailed)	.265	.006	.582	.011	.000	.007	.135	.002	.000	.002	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.TO TAL	Pearson Correlation	.366*	.422*	.312*	.455*	.488*	.478*	.554*	.686*	.710*	.555*	.615*	.532*	.637*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

1. Variabel Peran Produktif (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.644	2

2. Variabel Peran Reproduksi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	2

3. Variabel Peran Sosial (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	3

4. Variabel Kesejahteraan Rumah Tangga (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.01664042	
Most Extreme Differences	Absolute	.095	
	Positive	.073	
	Negative	-.095	
Test Statistic		.095	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.304 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.292
		Upper Bound	.316

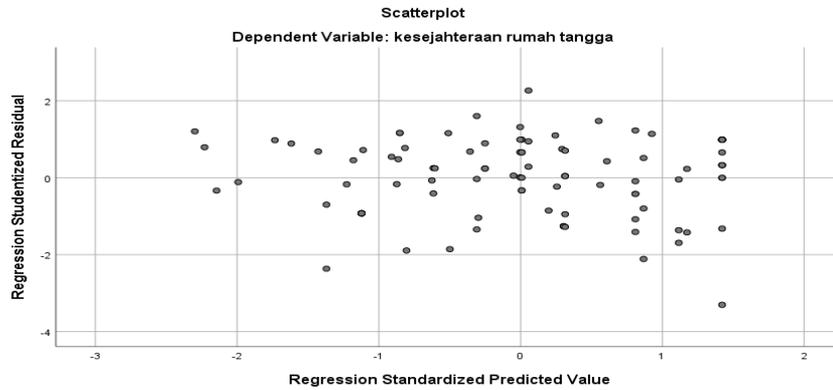
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.182	2.887		6.991	.000		
	peran produktif	1.600	.409	.330	3.910	.000	.790	1.265
	peran reproduktif	.703	.370	.174	1.896	.061	.667	1.500
	peran sosial	.867	.211	.362	4.099	.000	.722	1.385

a. Dependent Variable: kesejahteraan rumah tangga

Hasil Uji Heterokedastisitas



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.072	.019		3.895	.000
	peran produktif	-.003	.003	-.108	-.970	.335
	peran reproduktif	-.001	.002	-.064	-.534	.595
	peran sosial	-.002	.001	-.129	-1.106	.272

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.182	2.887		6.991	.000
	Peran produktif	1.600	.409	.330	3.910	.000
	Peran reproduktif	.703	.370	.174	1.896	.061
	Peran sosial	.867	.211	.362	4.099	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Rumah Tangga

Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	788.078	3	262.693	27.992	.000 ^b
	Residual	900.912	96	9.384		
	Total	1688.990	99			

a. Dependent Variable: kesejahteraan rumah tangga

b. Predictors: (Constant), peran sosial, peran produktif, peran reproduktif

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.450	3.063

a. Predictors: (Constant), peran sosial, peran produktif, peran reproduktif

Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731

97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921
Telp./Fax : (0471) 326048, Email : dpmpptsp@palopokota.go.id, Website : <http://dpmpptsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.1139/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: DIAN ARTATI ANGGITA PUTRI
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. Trans Sulawesi Dsn. Minna, Kec. Tana Lili, Kab Luwu Utara
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 2004030097

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: Masyarakat Kota Palopo
Lamanya Penelitian	: 7 November 2024 s.d. 7 Februari 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 7 November 2024


Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV /a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Wali Kota Palopo
2. Danram 1403 SWG
3. Kapotres Palopo
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS-E), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

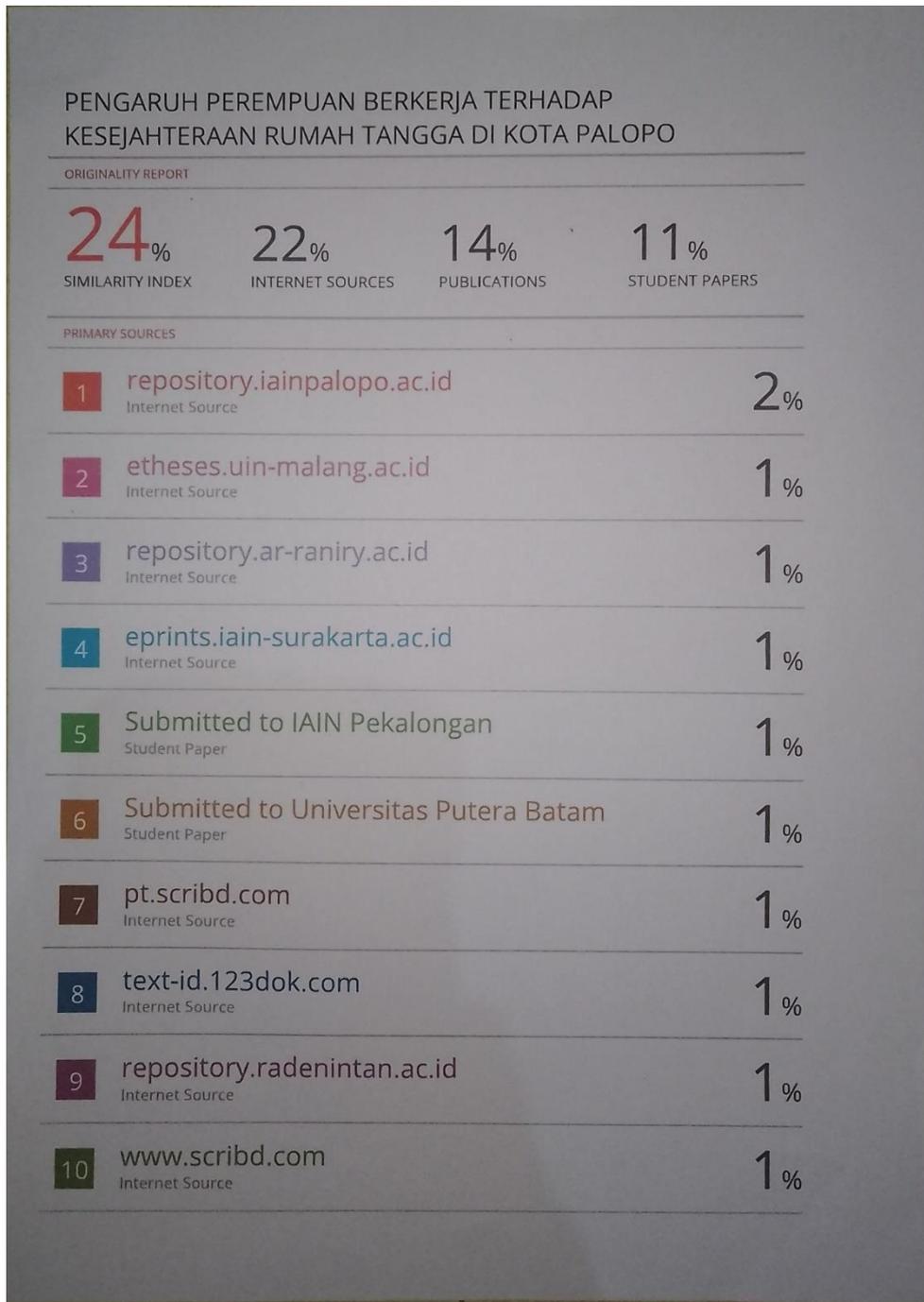


Lampiran 5 : *Dokumentasi*



Responden Mengisi Kuesioner Secara Offline

Lampiran 6 : Turnitin



Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Dian Artati Anggita Putri, lahir di Minna pada tanggal 14 Maret 2001. Anak tunggal dari pasangan Bapak Machmud dan Ibu Dahliana. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Minna, Desa Bungapati, Kec. Tana Lili, Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 210 Minna. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di tingkat SMP tepatnya di SMPN 2 Bone-Bone hingga tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA tepatnya di SMKN 1 Luwu Utara dan dinyatakan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2020 di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact person : *dianartatianggitaputri@gmail.com*